

FATF



[www.fatf-gafi.org](http://www.fatf-gafi.org)



# Mengikuti aliran uang Perdagangan ilegal satwa liar untuk menghentikan perdagangan spesies yang terancam punah dan pencucian hasil keuntungan



**Penegakan hukum**, **petugas bea cukai dan perbatasan** dan **unit intelijen keuangan** memiliki peran penting yang dapat dimainkan dalam mengatasi aliran dana dari perdagangan ilegal satwa liar menurut laporan FATF tentang *Pencucian Uang dan Perdagangan ilegal satwa liar*.

Pihak berwenang yang bertanggung jawab untuk melakukan penyitaan perdagangan ilegal satwa liar atau mengolah TKP memiliki peran penting untuk mengumpulkan intelijen keuangan. Demikian pula, lembaga intelijen keuangan memiliki peran penting dalam menganalisis informasi keuangan yang diberikan, dan memberikan panduan kepada sektor swasta tentang jenis-jenis kegiatan keuangan yang mencurigakan yang bisa menjadi indikasi pencucian uang dari kejahatan perdagangan ilegal satwa liar.

Laporan FATF menyoroti bahwa banyak negara tidak melakukan investigasi keuangan atas kejahatan perdagangan ilegal satwa liar sesuai denganskala dan ancaman dari kejahatan ini. Selain itu, terdapat kebutuhan besar untuk meningkatkan koordinasi antar badan penegak hukum yang bekerja untuk memerangi kejahatan terhadap satwa liar dan lingkungan, dengan lembaga-lembaga yang bekerja dalam investigasi keuangan dan anti pencucian uang (APU).

Pedoman ini memberikan panduan kepada aparat penegak hukum (APH) dan unit intelijen keuangan untuk meningkatkan kapasitas dalam melaksanakan dan mendukung investigasi keuangan dalam kejahatan perdagangan ilegal satwa liar dengan memanfaatkan praktik-praktik baik dari seluruh Jaringan Global FATF.



[www.fatf-gafi.org/publications/methodsandtrends/documents/money-laundering-wildlife-trade.html](http://www.fatf-gafi.org/publications/methodsandtrends/documents/money-laundering-wildlife-trade.html)

Ini adalah terjemahan tidak resmi yang disediakan oleh United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC) di bawah Law Enforcement Assistance Programme (LEAP) untuk Mengurangi Deforestasi Hutan Tropis, yang didanai oleh Norway's International Climate and Forest Initiative (NICFI). Versi asli publikasi ini tersedia di [www.fatf-gafi.org](http://www.fatf-gafi.org)

# RINGKASAN

## Koordinasi



Investigasi keuangan dalam kejahatan perdagangan ilegal satwa liar akan membutuhkan koordinasi antar berbagai lembaga yang biasanya tidak bekerja sama, seperti penyidik kejahatan lingkungan, unit intelijen keuangan, otoritas anti-korupsi, atau otoritas manajemen CITES.

Penting bagi pihak berwenang untuk mengumpulkan semua informasi keuangan yang tersedia sejak awal investigasi terhadap perdagangan ilegal satwa liar (misalnya pada saat penangkapan tersangka atau pengeledahan lokasi yang terkait).

## Pengumpulan informasi



**Terdapat berbagai sumber informasi dan intelijen keuangan yang berguna, yang dapat membantu mendeteksi pencucian uang dalam perdagangan ilegal satwa liar.** Contoh-contoh informasi keuangan yang berguna di bawah ini didasarkan pada tren dan teknik umum yang digunakan oleh pelaku kejahatan satwa liar untuk memindahkan dan mencuci dana mereka, termasuk penyalahgunaan **perusahaan cangkang, pembelian aset dan barang bernilai tinggi** (misalnya properti, kendaraan mewah), dan pembayaran **melalui media sosial dan platform berbasis seluler**.



Catatan pembayaran



Informasi tentang kepemilikan hukum dan pemilik manfaat (beneficial ownership) perusahaan, profil bisnis dan aset.



Informasi impor / ekspor (faktur, bill of lading -B/L, dll.) Mengenai entitas yang dicurigai dimiliki oleh repositori aktivitas perdagangan atau entitas itu sendiri.

## Intelijen keuangan yang berguna untuk memerangi perdagangan ilegal satwa liar

Informasi perpajakan perusahaan, karena banyak perusahaan cangkang melakukan perdagangan ilegal satwa liar juga terlibat dalam penggelapan pajak.



Informasi perjalanan dan / atau deklarasi bea cukai.



Catatan telepon yang diperoleh melalui perintah pengadilan dapat menunjukkan panggilan telepon, pesan teks, dll. yang terkait dengan aktivitas



## APARAT PENEGAK HUKUM DAN UNIT INTELIJEN KEUANGAN, APA YANG DAPAT MEREKA LAKUKAN?

Laporan FATF *Pencucian Uang dan Perdagangan ilegal satwa liar* menyoroti sejumlah tindakan yang diusulkan, sebagaimana disampaikan dalam Rekomendasi FATF, untuk membantu aparat penegak hukum (APH) dan unit intelijen keuangan untuk menghentikan pencucian uang dari perdagangan ilegal satwa liar.

**APH dan FIU harus mengidentifikasi dan melakukan penilaian risiko pencucian uang yang berkaitan dengan perdagangan ilegal satwa liar dalam yurisdiksi mereka, dan harus menerapkan mekanisme-mekanisme mitigasi.**

- Penilaian risiko tersebut harus dilakukan bersama dengan badan pembuat kebijakan nasional untuk memastikan koherensi antara strategi organisasi, dan pemanfaatan keahlian anti pencucian uang dan lingkungan hidup yang ada di berbagai lembaga.

**Mengalokasikan sumber daya sejalan dengan risiko pencucian uang yang teridentifikasi terkait dengan perdagangan ilegal satwa liar .**

- APH dan FIU harus memastikan sumber daya yang didedikasikan untuk "mengikuti aliran uang" dalam tindak pidana perdagangan ilegal satwa liar mencerminkan tingkat risiko aliran uang perdagangan satwa liar ilegal di yurisdiksi mereka, sesuai dengan penilaian risiko mereka.

### REKOMENDASI FATF YANG RELEVAN

#### “ Tindak pidana pencucian uang

##### Rekomendasi 3

Negara harus mengkriminalisasikan pencucian uang berdasarkan Konvensi Wina dan Konvensi Palermo. Negara harus menerapkan tindak pidana pencucian uang untuk semua tindak pidana berat, dengan maksud untuk mencakup sebanyak-

#### “ Tanggung jawab penegakan hukum otoritas investigasi

##### Rekomendasi 30

Negara harus memastikan bahwa aparat penegak hukum yang ditunjuk memiliki tanggung jawab atas investigasi pencucian uang dan pendanaan terorisme dalam kerangka kebijakan nasional APU / PPT. Setidaknya dalam semua kasus yang terkait dengan kejahatan yang menghasilkan keuntungan besar, aparat penegak hukum yang ditunjuk ini harus melakukan investigasi keuangan paralel secara proaktif ketika melakukan penyidikan pencucian uang, tindak



## Melakukan investigasi keuangan paralel, mengejar aktivitas pencucian uang dan berupaya memberikan dakwaan pencucian uang jika memungkinkan dalam penyidikan tindak pidana perdagangan ilegal satwa liar.

- APH, sejalan dengan Rekomendasi FATF 30, harus secepat mungkin mengikuti petunjuk keuangan dalam tindak pidana perdagangan ilegal satwa liar saat melakukan penyelidikan/penyidikan tindak pidana asal untuk mengungkap tingkat kriminalitas secara penuh, mendeteksi orang-orang dan perusahaan-perusahaan yang sebelumnya tidak diketahui, dan menyita hasil perdagangan ilegal satwa liar sebelum hasil kejahatan dilarikan.

## Mengidentifikasi, membekukan, menyita dan merampas aset terkait saat melakukan penyelidikan/penyidikan pencucian uang terkait perdagangan ilegal satwa liar.

- Termasuk mengidentifikasi, membekukan, menyita, dan merampas aset yang tidak terkait langsung dengan komoditas yang diperdagangkan itu sendiri. Hal ini akan menghilangkan motif keuntungan dan mengambil aset-aset yang dapat memfasilitasi kejahatan.

## Pertimbangkan untuk membangun mekanisme koordinasi multi-lembaga yang memungkinkan untuk berbagi intelijen dan informasi antara lembaga-lembaga APU dan lingkungan hidup.

- Lembaga intelijen keuangan, penyidik keuangan dan lembaga yang terlibat dalam penyidikan kejahatan satwa liar (termasuk lembaga lingkungan dengan tanggung jawab penyidikan), dan otoritas penuntutan harus dipertimbangkan sebagai anggota.

di luar yurisdiksi mereka. Negara harus memastikan bahwa pihak berwenang yang kompeten memiliki tanggung jawab untuk segera mengidentifikasi, melacak, dan memulai tindakan untuk membekukan dan menyita aset yang sedang, atau mungkin, akan dirampas, atau dicurigai sebagai hasil tindak pidana. Negara juga harus memanfaatkan, bila diperlukan, kelompok multidisiplin permanen atau sementara yang mengkhususkan diri dalam investigasi keuangan atau aset. Negara harus memastikan bahwa, bila perlu, kerjasama investigasi dengan otoritas kompeten di negara lain dilakukan.

### “ Kewenangan penegakan hukum dan investigasi

(Rekomendasi 31)

Saat melakukan investigasi terhadap pencucian uang, tindak pidana asal terkait dan pendanaan teroris, otoritas yang berwenang harus bisa memperoleh akses ke semua dokumen dan informasi yang diperlukan untuk digunakan dalam investigasi tersebut, dan dalam penuntutan serta tindakan terkait lainnya. Hal ini harus mencakup kewenangan untuk menggunakan tindakan paksa untuk mendapatkan catatan yang dipegang oleh



pernyataan saksi, dan untuk menyita dan mendapatkan bukti.

Negara harus memastikan bahwa pihak berwenang yang melakukan penyidikan dapat menggunakan berbagai teknik investigasi yang sesuai untuk penyidikan pencucian uang, tindak pidana asal terkait, dan pendanaan terorisme. Teknik investigasi ini meliputi: operasi penyamaran, penyadapan komunikasi, mengakses sistem komputer dan pengiriman terkontrol. Selain itu, negara harus memiliki mekanisme yang efektif untuk mengidentifikasi, pada waktu yang tepat, apakah orang perorangan atau

badan hukum memegang atau mengendalikan rekening. Mereka juga harus memiliki mekanisme untuk memastikan bahwa otoritas berwenang memiliki proses untuk mengidentifikasi aset tanpa pemberitahuan sebelumnya kepada pemilik aset. Saat melakukan investigasi pencucian uang, tindak pidana asal terkait, dan pendanaan terorisme, otoritas yang berwenang harus dapat meminta semua informasi relevan yang dipegang oleh lembaga intelijen keuangan.

[www.fatf-gafi.org/recommendations](http://www.fatf-gafi.org/recommendations)

## Penuntut umum dan polisi harus mendapatkan pelatihan tambahan tentang bagaimana melakukan investigasi keuangan terhadap perdagangan ilegal satwa liar, termasuk penggunaan teknik investigasi lanjutan (misalnya pengiriman terkontrol internasional).

- Organisasi internasional seperti UNODC memberikan pelatihan untuk mendukung APH dan Lembaga Intelijen Keuangan tentang cara berhasil melakukan investigasi keuangan dalam tindak pidana perdagangan ilegal satwa liar.

## Memastikan penyedia barang dan jasa (PBJ) menyadari risiko teknologi baru yang dapat dieksploitasi oleh sindikat perdagangan ilegal satwa liar untuk mencuci hasil kejahatan dan tren atau tipologi yang relevan di kawasan.

- Penjangkauan oleh otoritas yang berwenang ke sektor swasta harus menekankan perlunya untuk melaporkan ke Lembaga Intelijen Keuangan apabila ada kecurigaan tentang aktivitas keuangan yang berkaitan dengan perdagangan ilegal satwa liar dan mengungkapkan informasi operasional tertentu sebagaimana diizinkan oleh peraturan perundangan domestik.

## Pertimbangkan cara-cara membangun dan mendorong kolaborasi pemerintah-swasta dan pertukaran informasi untuk secara efektif mengidentifikasi dan menangani pencucian uang yang terkait dengan perdagangan ilegal satwa liar.

- Mengingat pentingnya keahlian keuangan dan lingkungan, penting untuk mempertimbangkan bagaimana kolaborasi ini dapat melibatkan berbagai organisasi, termasuk dari sektor nirlaba.

